

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi kebanyakan masyarakat melakukan investasi untuk kepentingannya di masa depan karena masa depan tidak ada yang dapat diprediksi. Investor memerlukan tempat berinvestasi yang memberikan beberapa macam pilihan sesuai dengan keinginan oleh investor. Investasi yang dapat dilakukan secara luas baik didalam maupun diluar negeri yaitu di pasar modal.

Pasar modal ialah lembaga perkembangan perekonomian yang dimana sumber menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. dana yang di dapatkan dipasar modal relatif cukup besar dan keuntungan yang diperoleh cukup besar pula. Sehingga banyak para investor yang kelebihan modal melakukan investasi di pasar modal. Kegiatan dalam pasar modal pada umumnya dilakukan oleh berbagai lembaga diantaranya pusat perdagangan sekuritas atau bursa efek yang didalamnya terdapat berbagai lembaga seperti kliring dan lembaga keuangan lainnya, terdapat tiga aspek yang terdapat dipasar modal yaitu mempercepat perluasan partisipasi masyarakat didalam pemilik saham, mengairahkan masyarakat untuk menghimpun dana yang digunakan secara periodic, serta melakukan pemerataan pendapatan. Salah satu objek yang sangat diminati oleh investor adalah saham. Saham diartikan dengan nilai harga instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. membeli saham berarti

telah memiliki hak kepemilikan atas perusahaan tersebut (Kompasiana.com). dalam kegiatan investasi, nilai wajar saham yang akan di beli maupun dijual sangat penting untuk difahami oleh investor, dikarenakan akan mempermudah investor dalam memperkirakan kemungkinan keuntungan serta kerugian yang akan terjadi di masa depan.

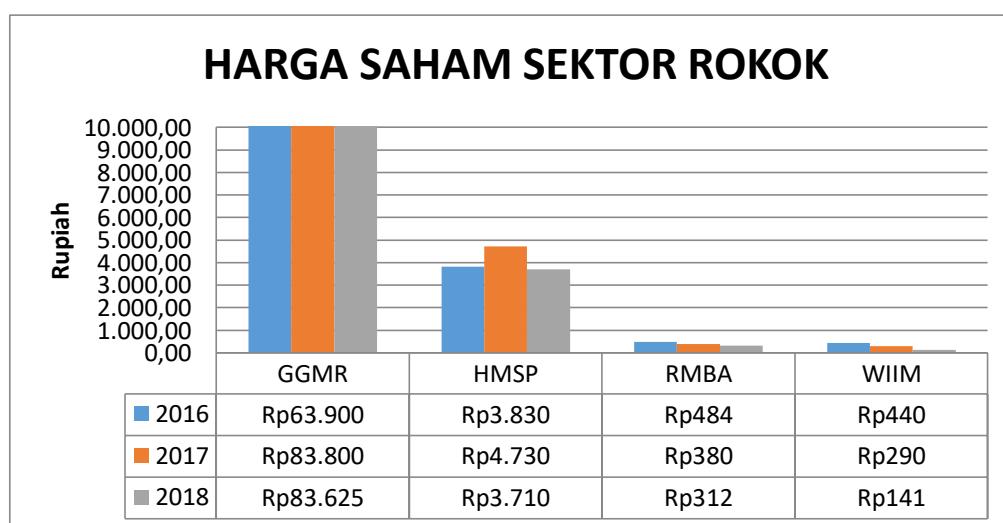
Penilaian dari harga saham bertujuan untuk mengetahui apakah harga pasar suatu saham dinilai terlalu tinggi (*Overvalued*) atau terlalu rendah (*Undervalued*). Jika saham tersebut di nilai terlalu tinggi (*Overvalued*) berarti saham tersebut layak untuk dijual begitupun sebaliknya jika saham dinilai terlalu rendah (*Undervalued*) berarti saham tersebut layak dibeli. Dalam penilaian harga saham ada beberapa metode yang digunakan untuk mempermudah investor dalam menentukan nilai saham dan pilihan berinvestasi. Metode penilaian harga saham yaitu dengan metode *price earning ratio*, dimana metode ini akan menggambarkan investor dalam menilai saham yang sederhana dan mudah di fahami oleh investor. dari metode ini memiliki beberapa pendekatan yang berbeda sehingga dapat para investor dapat mempertimbangkan sesuai dengan keinginan yang telah di tentukan.

*Price Earning Ratio* (PER) dilakukan dalam penilaian saham untuk memudahkan dan menyederhanakan penggunaannya. Penggunaan metode PER memudahkan investor dalam menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham, dengan kata lain PER menunjukkan rasio perbandingan antara harga saham dengan *earning* perusahaan. Serta berhubungan dengan pasar saham dengan *earning per share* yang digunakan secara luas oleh investor sebagai tingkat acuan pengukuran nilai saham. PER menunjukkan seberapa kali lipat investor

dipasar saham dalam membayar seberapa rupiah laba per saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga laba PER menggambarkan daya tarik sebuah saham. Dalam hal ini PER dapat digunakan investor untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *Earning Per Share*. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi menunjukkan *Price Earning Ratio* yang baik pula dan memberikan harapan pertumbuhan dimasa mendatang. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang rendah menunjukkan *Price Earning Ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *Price Earning Ratio* dalam saham maka murah harganya untuk diinvestasikan.

Dalam penelitian ini, objek yang dipilih adalah perusahaan PT Gudang Garam Tbk, yang merupakan suatu perusahaan sektor rokok yang berpotensi di bursa efek Indonesia di bidang sektor rokok. Bisa dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini :

**Tabel 1.1 Harga Saham Sektor Rokok Periode 2016-2018**



Sumber : Harga Saham di Bursa Efek Indonesia, 2019

Dari tabel diatas nampak bahwa harga saham sektor rokok pada periode 2016-2018 paling tertinggi yaitu perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGMR) sebesar Rp. 63,900 tahun 2016 pada tahun 2017 sebesar Rp. 83,800 dan tahun 2018 sebesar Rp. 83,625 kemudian diikuti oleh PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2016 sebesar Rp. 3,830, tahun 2017 sebesar Rp. 4,730 dan tahun 2018 sebesar Rp. 3,710, PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA) pada tahun 2016 sebesar Rp. 484, tahun 2018 sebesar Rp 380 dan tahun 2018 sebesar Rp 312 dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) pada tahun 2016 sebesar Rp 440, tahun 2017 sebesar Rp. 290 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 141.

Sesuai data olahan tersebut dapat menunjukkan bahwa sektor rokok yang paling fenomenal yaitu PT Gudang Garam Tbk selama periode 2016-2018. Dikarenakan peningkatan harga saham yang cukup pesat, PT Gudang Garam Tbk menjadi sektor yang paling diminati oleh investor sehingga layak di pertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Saham PT Gudang Garam Tbk menjadi menarik untuk dilakukan penilaian terhadap harga wajar sahamnya. Meskipun belum tentu memberikan respon positif dimasa mendatang dan investor perlu memperhitungkan layak atau tidaknya saham ini diperjual belikan di pasar saham.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektifitas Penilaian Harga Saham dengan Menggunakan Analisis Fundamental (Studi Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2016-2018)”**.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, kebanyakan investor ingin mendapatkan keuntungan di masa depan. Namun dalam pengambilan keputusan investasi terdapat beberapa resiko yang perlu diperhatikan, dalam pergerakan harga saham yang fluktuatif begitu sulit untuk diperhatikan dalam menghadapi kerugian. Pada PT Gudang Garam Tbk memiliki harga saham yang begitu tinggi diantara sektor rokok lainnya sehingga ini menjadi fenomena peningkatan harga saham yang begitu pesat pada sektor rokok, maka daripada itu sebagai pertimbangan layak dalam pengambilan keputusan investasi. Penilaian harga saham perlu dilakukan meskipun dari segi penilaian PT Gudang Garam lebih unggul daripada sektor rokok lainnya dan apakah memang harga saham PT Gudang Garam Tbk layak atau wajar diperjual belikan di pasar saham.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana posisi harga saham PT. Gudang Garam Tbk 2016-2018 dengan menggunakan Analisis Fundamental?
2. Bagaimana pengambilan keputusan investasi yang dilakukan investor pada PT Gudang Garam Tbk periode 2016-2018?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui posisi harga saham PT Gudang Garam Tbk periode 2016-2018 dengan menggunakan Analisis Fundamental
2. Untuk mengetahui pengambilan keputusan investasi yang dilakukan investor pada PT Gudang Garam Tbk periode 2016-2018

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

##### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan suatu dedikasi dalam segi pemikiran perihal penilaian harga saham yang menggunakan Analisis Fundamental pada PT Gudang Garam Tbk periode 2016-2018, serta sebagai implementasi disiplin ilmu yang peneliti dapatkan di bangku kuliah pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhamadiyah Sukabumi.

##### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat berguna :

###### **1.3.2.2.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikannwawasan dan pemahaman baik secara teori maupun praktik yang berkaitan dengan ilmu keuangan khususnya mengenai analisis penilaian harga saham dengan menggunakan Analisis Fundamental dan

juga sebagai penyelesaian tugas akhir jenjang strata 1 (S1) program studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

#### **1.3.2.2.2 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai sumber informasi dan masukan yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi atau mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, serta perusahaan juga mampu melihat kondisi perkembangan bisnis yang sedang dijalankan serta seberapa baik kinerja keuangan perusahaannya terutama dalam manajemen keuangan.

#### **1.3.2.2.3 Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi calon investor ataupun investor tentang perlunya Analisis Fundamental untuk mempertimbangkan keputusan investasi dalam jangka panjang.

#### **1.3.2.2.4 Bagi Pihak Lain**

Bagi pihak lain dapat memberikan manfaat dan menjadikan referensi dalam bidang manajemen keuangan terutama memberikan referensi mengenai analisis penilaian harga saham dengan menggunakan Analisis Fundamental.

### **1.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

#### **1.4.1 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.4.2 Lamanya Penelitian**

Lamanya penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu dalam kurun waktu kurang lebihnya 9 bulan yang terhitung sejak bulan Desember 2018 sampai dengan Desember 2019. Dalam kurun waktu 9 bulan peneliti melaksanakan tahapan penelitian dimulai dari persiapan sampai dengan tahap pengujian.

Untuk selengkapnya sebagaimana table jadwal penelitian di bawah ini :



Tabel 1.4 Lamanya Penelitian

No	Keterangan	2018				2019																											
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Penelitian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Observasi	█																															
	b. Wawancara		█	█	█																												
2.	Tahap Penyusunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pengumpulan Data																																
	b. Pengolahan Data																																
	c. Analisis Data																																
	d. Penyusunan Skripsi																																
	e. Bimbingan Skripsi																																
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				2020											
		Januari				Februari																											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
3.	a. Penyerahan Skripsi																																
	b. Sidang Skripsi																																
	c. Perbaikan Skripsi																																